

BAB I

PENDUHLUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mempunyai dasar legalitas tinggi, namun demikian pendidikan nasional sebagai suatu sistem bukanlah merupakan sesuatu hal yang mudah. Suatu sistem merupakan suatu proses yang terus-menerus mencari dan menyempurnakan bentuknya. Sebagai suatu proses, sistem pendidikan nasional haruslah peka terhadap dinamika kehidupan berbangsa yang kini menuntut reformasi diberbagai bidang, serta dinamika dari perubahan dunia yang dikenal sebagai gelombang globalisasi.

Disamping itu sebagai suatu sistem yang dinamis, pendidikan nasional terus-menerus disoroti oleh masyarakat, pemerintah, dan *stakeholders*. Silang pendapat mengenai sistem pendidikan nasional merupakan hal yang biasa oleh karena proses pendidikan itu sendiri akan terus-menerus ditantang oleh perubahan-perubahan yang terjadi disekitarnya, maupun perubahan konsep pendidikan karena peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu sangat penting dalam meningkatkan perubahan dalam pembelajaran siswa terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis yang menjadi hal yang mendasar dalam menamkan karakter pada diri siswa secara dini.

Dalam meningkatkan perubahan kebiasaan siswa dalam menulis perlu dipahami lebih dalam bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini, ternyata keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Pemahaman konsep menulis menjadi penting bagi kita karena dalam praktek keseharian banyak orang terampil dalam membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis.

Namun demikian ternyata banyak orang yang kekurangan ide atau bisa jadi idenya banyak tetapi tetap saja kesulitan dalam menulis. Dunia informasi telah berkembang demikian pesat dengan pesatnya perkembangan dunia informasi khususnya perkembangan kegiatan tulis menulis, tentu menuntut kita agar

mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Di sekolah materi menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa Indonesia kurang ditangani sungguh-sungguh akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa menjadi kurang memadai.

Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka.

Dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat memiliki beberapa kemampuan antara lain kemampuan membaca, kemampuan menyimak dan kemampuan Menulis. Kemampuan Menulis menjadi fokus utama peneliti dalam penelitian ini, dimana dengan meningkatnya kemampuan Menulis siswa maka hal ini akan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa saat menerima materi pelajaran di dalam kelas.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu Menulis dengan baik dan benar, yakni dari jumlah siswa 16 orang tersebut hanya 6 orang siswa atau 38% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dalam belajar sementara sekitar 10 orang atau 62% yang kurang mampu dan tidak mampu dalam keterampilan menulisnya masih belum mencapai KKM terutama dalam kemampuan Menulis di sekolah kurang. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, antara lain, faktor dari guru dan faktor dari siswa. Rendahnya kemampuan Menulis tersebut lebih cenderung disebabkan dimana guru dalam proses belajar mengajar hanya memberikan pembelajaran keterampilan membaca, kurang pada praktik, kurangnya bimbingan

orang tua dirumah, media perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh siswa, dan kebiasaan membaca mandiri yang kurang.

Permasalahan yang sering muncul antara lain dipengaruhi tingkat disiplin siswa, lingkungan siswa belajar, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, dan kurangnya motivasi orang tua terhadap siswa saat belajar mandiri dirumah. Kesulitan lain yang sering dirasakan oleh tenaga pendidik di Kabupaten Boalemo. Hasil pengamatan peneliti terutama dalam kemampuan menulis siswa cenderung lemah, terutama kemampuan individu, penggunaan huruf capital dan kurangnya latihan hal tersebut menjadi sumber permasalahan siswa kelas I SDN 1 Mananggu. Kemampuan siswa menulis masih tergolong rendah dengan nilai presentase ketuntasan sebesar 38 %, artinya siswa masih perlu dibimbing dan dilatih dalam meningkatkan kemampuan Menulis dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar

Maka dari itu masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran yakni penggunaan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang tepat digunakan untuk membelajarkan materi mengenai kalimat sederhana yakni metode dikte. Metode dikte adalah metode dimana guru mengimlahkan kalimat secara langsung dan siswa menuliskannya kembali dibuku tulisnya.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas maka untuk menelusuri secara mendalam, untuk mengukur sejauh mana permasalahan penelitian ilmiah maka penulis memilih merumuskannya dalam judul: Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Dikte di Kelas I di SDN 1 Mananggu Kabupaten Boalemo”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan individu siswa dalam Menulis.
2. Kurangnya latihan siswa dalam melakukan kemampuan Menulis.
3. Masih kurangnya fasilitas belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan Menulis.

4. Kurangnya dorongan orang tua untuk belajar aktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi pada masalah sebagai berikut: Apakah Metode Pembelajaran Dikte Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Di Kelas I SDN 1 Manunggu Kabupaten Boalemo ?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Dalam pemecahan masalah penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran, pada dasarnya ada dua cara yang dapat dilakukan dalam pengajaran imla' di kelas. Yakni dengan cara :

1. Mengimla'kan materi pelajaran itu di papan tulis dan murid mencatat / menuliskannya di buku tulis.
2. Mengimla' dengan cara, guru hanya membacakan materi pelajaran itu, kemudian murid menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing.

1.5 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Melalui Metode pembelajaran Dikte di Kelas I di SDN 1 Manunggu Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan konseptual dan landasan teoritis terutama :

- a. Bagi siswa yaitu proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.
- b. Bagi guru yaitu memberikan masukan kepada guru, khususnya guru Bahasa Indonesia, bahwa metode pembelajaran dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
- c. Bagi sekolah memberikan kontribusi kepada sekolah agar sekolah dapat mengembangkan pembelajaran disekolah dengan menggunakan metode-metode yang tepat khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan

melaksanakan penelitian ini sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan peneliti sendiri.

- 2) Memberikan masukan kepada peneliti agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis.